

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Pada Tn. A.P Dengan Diagnosa Medis Tuberkulosis Paru Di Ruang Perawatan Khusus (RPK) RSUD Ende

Rifkah Ramadhani Syah¹

Rif'atunnisa²

Try Ayu Patmawati³

ramadhannisyah19@gmail.com

Tuberkulosis disebabkan oleh bakteri *Mycobakterium tuberculosis* yang penyebarannya melalui udara. Tuberkulosis adalah salah satu penyebab utama kematian sehingga perlu dilakukan program penanggulangan tuberkulosis secara berkesinambungan. Estimasi jumlah orang terdiagnosis tuberkulosis TBC pada tahun 2023 secara global sebanyak 8,2 juta kasus.

Tujuan studi kasus penulis mampu menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosis tuberkulosis paru di RSUD Ende

Metode yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah metode studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

Hasil studi kasus pada Tn. A.P ditemukan data: sesak napas, batuk >2 minggu disertai dahak berwarna kuning kental dan sulit dikeluarkan, mual, muntah, keringat tanpa aktivitas, demam sesekali, nafsu makan menurun, berat badan menurun, terdengar suara napas wheezing dan ronchi, pada pemeriksaan sputum ditemukan bakteri *Mycobakterium tuberculosis*

Masalah keperawatan yang muncul adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas, pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas, defisit nutrisi berhubungan dengan faktor psikologis (keengganan untuk makan), gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol, ketidakpatuhan berhubungan dengan program terapi lama, resiko penyebaran infeksi berhubungan dengan peningkatan paparan organisme patogen lingkungan. Intervensi keperawatan dilakukan berdasarkan masalah keperawatan. Implementasi dilakukan selama 3 hari dan hasil evaluasi ditemukan masalah sebagian teratasi.

Disimpulkan bahwa kasus Tn. A.P terdapat kesenjangan antara teori dan kasus yaitu batuk berdarah dan nyeri dada tidak ditemukan. Oleh karena itu tuberkulosis paru sebaiknya patuh terhadap pengobatan serta berbagai upaya pencegahan yang telah diajarkan kepada pasien maupun keluarga.

Kepustakaan : 35 buah

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Tuberkulosis Paru

1. Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Ende
2. Dosen Pembimbing Program studi DIII Keperawatan Ende
3. Dosen Penguji Program Studi DIII Keperawatan Ende

ABSTRACT

Nursing Care for Mr. A.P with Medical Diagnosis of Pulmonary Tuberculosis in Special Care Room (RPK) at Ende Regional Hospital

**Rifkah Ramadhani Syah¹ Rif'atunnisa²
Try Ayu Patmawati³**

ramadhannisyah19@gmail.com

Tuberculosis is caused by *Mycobacterium tuberculosis* bacteria, which spreads through the air. Tuberculosis is one of the leading causes of death, so it is necessary to implement continuous tuberculosis control programs. The estimated number of people diagnosed with tuberculosis (TB) globally in 2023 was 8.2 million cases.

The purpose of this case study is to describe the implementation of nursing care for patients with pulmonary tuberculosis diagnosis at Ende Regional Hospital.

The method used in this scientific paper is a case study method with a nursing care approach that includes assessment, nursing diagnosis, nursing intervention, implementation, and evaluation.

The results of the case study on Mr. A.P found data: shortness of breath, cough >2 weeks accompanied by thick yellow sputum that was difficult to expel, nausea, vomiting, sweating without activity, occasional fever, decreased appetite, weight loss, wheezing and ronchi breath sounds, and *Mycobacterium tuberculosis* bacteria found in sputum examination.

Nursing problems that arose were ineffective airway clearance related to hypersecretion of the airway, ineffective breathing pattern related to impaired respiratory effort, nutritional deficit related to psychological factors (refusal to eat), sleep pattern disturbance related to lack of control, and non-compliance related to long-term therapy program. Nursing interventions were carried out based on nursing problems. Implementation was carried out for 3 days and evaluation results found that some problems were resolved.

In conclusion, the case of Mr. A.P showed a gap between theory and case, namely hemoptysis and chest pain were not found. Therefore, pulmonary tuberculosis should adhere to treatment and various preventive measures taught to patients and their families.

References: 35

Key Words: Nursing Care, Pulmonary Tuberculosis"

1. Student of DIII Nursing Study Program, Ende
2. Supervising Lecturer of DIII Nursing Study Program, Ende
3. Examiner Lecturer, Diploma III Nursing Program, Ende